



## Window of COMMUNITY DEDICATION JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd>



### ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd3201>

## Edukasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyakit Hepatitis Akut Misterius Di Kelurahan Tanjung Merdeka Kota Makassar

<sup>K</sup>Mansur Sididi<sup>1</sup>, Andi Nurlinda<sup>2</sup>, Een Kurnaesih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [mansur.sididi@umi.ac.id](mailto:mansur.sididi@umi.ac.id)

[mansur.sididi@umi.ac.id](mailto:mansur.sididi@umi.ac.id)<sup>1</sup>, [andinurlinda@yahoo.co.id](mailto:andinurlinda@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [een.kurnaesih@umi.ac.id](mailto:een.kurnaesih@umi.ac.id)<sup>3</sup>  
(085213690704)

### Abstract

*Acute hepatitis without an etiology refers to a type of acute liver inflammation that occurs in the absence of the hepatitis A-E virus. Some hoax information that is currently developing in the community that the mysterious occurrence of Acute Hepatitis is due to the COVID-19 vaccination and this is very troubling for the community. The purpose of this activity is to increase public knowledge regarding acute hepatitis and how to prevent it. The method used in this activity is in the form of lectures, discussions and demonstrations. With a total sample of 20 residents. The results obtained after the counseling that had been carried out were that the level of knowledge of residents had increased regarding acute hepatitis and how to prevent it. It was suggested to the public to be able to disseminate the information they had obtained to other communities.*

**Keywords:** *Acute Hepatitis, Knowledge, Prevention*

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan masyarakat  
Universitas Muslim Indonesia

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

### Email :

[Jurnal.wocd@umi.ac.id](mailto:Jurnal.wocd@umi.ac.id)

Phone : + 62 85397539583

### Article history :

Received 14 Agustus 2022

Received in revised form 7 September 2022

Accepted 24 Oktober 2022

Available online 30 Desember 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Abstrak

Hepatitis akut tanpa etiologi mengacu pada jenis peradangan hati akut yang terjadi tanpa adanya virus hepatitis A-E. Beberapa informasi Hoax yang berkembang saat ini di masyarakat bahwa kejadian Hepatitis Akut misterius karena vaksinasi COVID-19 dan ini sangat meresahkan bagi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit hepatitis akut dan cara pencegahannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dengan jumlah sampel sebanyak 20 warga. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penyuluhan yang telah dilakukan yaitu tingkat pengetahuan warga meningkat mengenai penyakit hepatitis akut dan cara pencegahannya, Disarankan kepada masyarakat agar dapat menyebarluaskan informasi yang telah didapatkan kepada masyarakat lainnya.

**Kata Kunci :** Hepatitis akut, Pengetahuan, Pencegahan

## A. PENDAHULUAN

Hepatitis virus merupakan tantangan kesehatan masyarakat global, sebanding dengan penyakit menular penting lainnya, antara lain HIV, tuberkulosis, dan malaria. Hepatitis virus memberikan beban signifikan pada seluruh masyarakat di seluruh dunia, namun hepatitis sering diabaikan sebagai prioritas kesehatan dan pembangunan hingga lahir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) yang harus dicapai oleh setiap di negara pada tahun 2030<sup>1</sup>.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menerima laporan pada 5 April 2022 dari Inggris Raya mengenai 10 kasus Hepatitis Akut yang Tidak Diketahui Etiologinya (*Acute hepatitis of unknown aetiology*) pada anak-anak usia 11 bulan-5 tahun pada periode Januari hingga Maret 2022 di Skotlandia Tengah. Sejak secara resmi dipublikasikan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) oleh WHO pada tanggal 15 April 2022, jumlah laporan terus bertambah. Per 21 April 2022, tercatat 169 kasus yang dilaporkan di 12 negara yaitu Inggris (114), Spanyol (13), Israel (12), Amerika Serikat (9), Denmark (6), Irlandia (<5), Belanda (4), Italia (4), Norwegia (2), Perancis (2), Rumania (1) dan Belgia (1)<sup>2</sup>.

Secara global, kasus yang dilaporkan merujuk pada anak-anak yang sebelumnya sehat berusia satu bulan hingga 16 tahun yang menderita tanda dan gejala hepatitis akut, termasuk muntah, sakit kuning, sakit perut, dan mual<sup>2</sup>.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi penyakit hepatitis yang cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), pada tahun 2018 sebesar 0,39% penduduk Indonesia menderita hepatitis. Kondisi ini menurun tiga kali lipat dibandingkan tahun 2013 (1,2%)<sup>3</sup>. Di Indonesia, kasus hepatitis akut tanpa etiologi pada anak-anak pada usia 1-6 tahun dilaporkan pertama kali pada tanggal 27 April 2022 dengan 3 kasus dan meningkat menjadi 18 kasus hingga tanggal 12 Mei 2022. Delapan belas kasus ini tersebar di 5 provinsi, yaitu DKI Jakarta, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Jawa Timur dan angka kematian mencapai 7 anak pada saat itu<sup>4</sup>.

Timbulnya penyakit hepatitis A berhubungan erat dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik dan perilaku antar individu terhadap kebiasaan hygiene personal, seperti cuci tangan sebelum makan dan sesudah buang air besar menggunakan sabun<sup>5</sup>. Upaya pencegahan

penyakit ini dapat dilakukan melalui upaya promotive dan preventive. Upaya promotive lebih mendorong dalam upaya perubahan perilaku pada masyarakat. Upaya preventive lebih diupayakan dalam pembatasan terkait gizi, perilaku konsumsi alcohol<sup>6</sup>.

Wabah Covid-19 belum berakhir namun masyarakat kini diresahkan dengan penyakit hepatitis akut pada anak. Hepatitis sangat berbahaya dan harus diwaspadai karena penyebarannya sangat cepat dan untuk mencegah penyakit tersebut harus dilakukan beberapa hal. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Tanjung Merdeka Kota Makassar adalah maraknya hoax (miss informasi) berkaitan dengan vaksin Covid -19 dengan kejadian hepatitis akut. Sehingga masyarakat menjadi resah dan tidak ingin di vaksinasi

## **B. PELAKSAAAN DAN METODE**

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini berlangsung di Kelurahan Tanjung Merdeka Kota Makassar yang di ikuti oleh 20 warga. Metode yang digunakan selama kegiatan berupa ceramah, demonstrasi dan diskusi. Di awal kegiatan tim melakukan penyuluhan terkait pencegahan penyakit menular hepatitis akut misterius. Adapun tahapan pelatihan dilakukan melalui 2 tahap yaitu :

1. Tahap 1: Persiapan.

Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut : Permohonan surat konfirmasi mitra pengabdian, Persiapan alat dan instrument edukasi, membagikan kuesioner kepada warga, Mempersiapkan materi, dan perlengkapan yang akan dipakai selama proses edukasi.

2. Tahap 2: Pelaksanaan. Pada tahap ini dibagi lagi menjadi dua tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama : Pre test, yang diberikan melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan penyakit hepatitis akut misterius dan menilai hasil pre test
- b. Penyuluhan pengetahuan penyakit hepatitis akut yang dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi
- c. Sosialisasi tentang hepatitis akut misterius yang dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan media edukasi berupa flyer yang dibagikan kepada warga
- d. Post test dan menilai hasil post test
- e. Melakukan sosialisasi
- f. Tim enumerator mengobservasi warga menggunakan lembar observasi
- g. Pembuatan flyer terkait penyakit Hepatitis Akut Misterius dan cara pencegahannya

## **C.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan diawali dengan membagikan bahan evaluasi pre test kepada warga yang hadir untuk selanjutnya dibandingkan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, setelah warga mengisi pre test selanjutnya membagikan brosur yang berisi tentang hepatitis akut misterius diantaranya mengenai penegertia, gejala, cara pencegahan dan penanggulangan.



Gambar 1. Brosur tentang Hepatitis Akut

Dalam hal memberikan edukasi, penyuluh menggunakan metode ceramah. Setelah selesai diberikan penyuluhan selanjutnya warga dibagikan post tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman warga terkait hepatitis akut.



Gambar 2. Pemberian Materi tentang Hepatitis Akut

Pemberian materi penyuluhan berkaitan dengan pengertian, cara mengenali gejala, pencegahan dan penanggulangan. Pada saat pemberian materi, para peserta sangat memperhatikan dengan serius dan antusias memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan hepatitis akut khususnya bagaimana cara pencegahan agar bisa terhindar dari penyakit menular ini.



**Gambar 3. Pembagian Brosur Kepada Peserta Penyuluhan**

Pengadaan flayer digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sehingga diharapkan dengan adanya flayer ini bisa membantu masyarakat dalam memahami penyakit hepatitis akut dan cara pencegahannya. Hasil yang dicapai adalah Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit hepatitis akut dan cara pencegahannya. Evaluasi yang dilakukan dengan menguji pengetahuan warga tentang cara pencegahan penyakit hepatitis akut. Sebagai Feedback dalam kegiatan ini adalah masyarakat mengharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut sehingga bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat terkhusus kepada anak-anak dan remaja dalam mengenali dan mencegah hepatitis akut.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

1. Peningkatan Pengetahuan warga dalam mengatasi penyakit hepatitis akut misterius
2. Peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang tentang penyakit hepatitis akut dan pencegahannya

##### **Saran**

1. Masyarakat yang telah mengikuti penyuluhan ini diharapkan mampu untuk meyebarkan informasi
2. Memotivasi masyarakat untuk lebih berkomitmen dalam rangka pencegahan penyakit
3. Mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diharapkan kegiatan penyuluhan seperti ini dapat berlanjut

##### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Lurah Tanjung Merdeka dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan tersebut.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Ri KK, Kesehatan K, Rencana RI, Nasional A. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pengendalian Hepatitis.*; 2020. [https://www.globalhep.org/sites/default/files/content/action\\_plan\\_article/files/2022-05/RAN HEP 2020-2024 KDT\\_0.pdf](https://www.globalhep.org/sites/default/files/content/action_plan_article/files/2022-05/RAN_HEP_2020-2024_KDT_0.pdf)
- (2) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Surat Edaran No. Hk.02.02/C/2515/2022 Tentang Kewaspadaan Terhadap Penemuan Kasus Hepatitis Akut Yang Tidak Diketahui Etiologinya (Acute Hepatitis of Unknown Aetiology). *Kementeri Kesehatan RI.* 2022;5201590(021):1.
- (3) Suni NSP. Tantangan dalam penanggulangan kejadian luar biasa (klb) penyakit hepatitis a di pacitan. 2019;XI(14).
- (4) Pratama BA. Literature Review : Identifikasi Penyebab Hepatitis Literature Review : Causes Identification ' S Acute. 2022;10(2):63-75.
- (5) Puspita RR, Romlah SN, Safitri RN. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Perilaku Dan Sikap Siswa Dengan Kejadian Hepatitis A Di SMPN 20 Depok. *Edu Dharma J J Penelit dan Pengabdian Masy.* 2020;4(2):1-12.
- (6) Susanto N, Pascawati NA, Sahayati S, Yuningrum H, Setiawan S. Penguatan Pencegahan Penyakit Hepatitis Akut Melalui Penyuluhan di Kelurahan Purwobinangun, Kapanewon Pakem. *J Kesehatan Masy.* 2022;1(1):9-16.